

ABSTRAK

PERANCANGAN BUSANA *READY-TO-WEAR* MENGGUNAKAN METODE *ZERO WASTE FASHION DESIGN* DENGAN TEKNIK REKALATAR DIGITAL PRINTING

Oleh:

NORA HAFILDAH

NIM: 1605184100

(Program Studi Kriya Tekstil dan Mode)

Perkembangan industri *fashion* terus meningkat disetiap tahunnya yang didukung dengan antusiasme tinggi dari masyarakat. Dampak buruk yang dihasilkan industri *fashion* pada lingkungan berupa potongan limbah garmen. Oleh karena itu tumpukan limbah yang dihasilkan dapat diminimalisir menggunakan metode *zero waste fashion design*, dengan persentase limbah di bawah 15% di setiap busana. Terutama pada busana *ready-to-wear* yang di produksi secara masal, serta berkontribusi besar dalam tumpukan limbah. Hal ini terjadi karna busana *ready-to-wear* merupakan pakaian yang di produksi dalam skala besar dan cepat. Keterkaitan busana *ready-to-wear* dan *zero waste* merupakan konsep *sustainable* dengan mengoptimalisasi limbah dan waktu yang didukung dengan adanya teknologi *digital print* pada kain merupakan salah satu cara yang efektif dalam menimalisir limbah busana dalam segi waktu. Pengaplikasian motif dengan teknik *digital printing* terinspirasi dari bangunan klenteng Sam Poo Kong. Penelitian ini bertujuan untuk menimalisir tumpukan limbah tekstil dan optimalisasi waktu.

Keywords: *zero waste fashion design*, *digital printing*, *Ready-to-wear*, klenteng Sam Poo Kong.